

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terjadi penurunan efisiensi boiler feed pump turbin A sebesar 8,83%, yang awalnya tahun 2012 sebesar 79,49% dan tahun 2013 sebesar 70,65%.  
Penurunan efisiensi boiler feed pump turbin B sebesar 5,81%, yang awalnya tahun 2012 sebesar 77,85% dan 72,04% pada tahun 2013.
2. Terjadi penurunan efisiensi sistem air umpan ketika menggunakan spray sebesar 7,28% yang awalnya tahun 2012 sebesar 75% dan 67,72% pada tahun 2013.
3. Penurunan Efisiensi dikarenakan meningkatnya kebutuhan air demin 22 ton/h, diduga terjadi overheating pada area superheater yang menyebabkan kebutuhan spray meningkat.
4. Perlu adanya evaluasi dan overhoul mengingat terjadinya penurunan efisiensi, sebab jika hal ini dibiarkan maka akan mengalami peningkatan kebutuhan batubara dan air demin.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dari pihak PLTU 1 Jawa Tengah Rembang melakukan analisis pembakaran sempurna, untuk mendapatkan presentase perbandingan kebutuhan bahan bakar batubara dan oksigen pada berbagai beban. Terutama beban minimum 217 MW dan beban maksimum 300 MW. Sehingga unit tidak mengeluarkan biaya tambah untuk pembelian batubara dan sekaligus menghemat kebutuhan air demin penambah kondensor.
2. Sebaiknya dari pihak PLTU 1 Jawa Tengah Rembang melakukan analisis efisiensi secara rutin atau dijadwalkan seriap periode tertentu. Tujuannya agar mengetahui penurunan efisiensi peralatan yang beroperasi, sehingga apabila telah mencapai batas tidak wajar dapat segera dilakukan perbaikan.